

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan berbagai macam cara atau perilaku pedagang dalam mengatasi masalah yang terjadi pada beras mereka, peneliti menemukan bahwa setiap pedagang berbeda-beda dalam menghadapi beras-beras yang tertumpuk lama karena belum laku, dari mengupahkan kepabrik dan meminta untuk dicampurkan agar beras mereka yang rusak menjadi terlihat bersih dan juga memberi minyak pada berasnya untuk menutupi kerusakan beras itu.
2. Pedagang beras di Jalan Pasar Pagi Banjarmasin menerapkan bentuk-bentuk etika bisnis Islam walaupun tidak sepenuhnya diterapkan, hal tersebut ditunjukkan dengan menerapkan:
 - a) Bertanggung jawab dengan pembeli. Ketika barang yang dikirimkan tidak sesuai dengan yang diinginkan pembeli, pedagang bersedia memberikan pengembalian barang.
 - b) Tetap menjaga hak *khiyar* pembeli, sehingga apabila pembeli menerima beras yang terdapat kecacatan, pedagangnya menerima pengembalian, sehingga pembeli tidak merasa dirugikan.
 - c) Bermurah hati kepada pembeli dalam hal utang piutang.

Sebagian informan ada juga yang kurang menerapkan bentuk-bentuk etika bisnis Islam dalam hal kejujuran dan menjaga amanah. Yaitu dengan

mencampur beras-beras yang sudah berubah warna ataupun berjamur tadi dengan beras-beras yang berkualitas baik ke pabrik agar beras-beras tersebut tidak terlalu terlihat kerusakannya, dan juga terdapat pedagang yang dimana ia mencampurkan minyak pada berasnya agar berasnya tadi tidak terlalu rusakannya. Para informan juga tidak menjelaskan hal tersebut kepada pembeli.

B. Saran-saran

Sebagai seorang pebisnis muslim dalam melakukan kegiatan muamalah hendaknya kita selalu menyertakan Allah dalam kegiatan kita, menyakini bahwa Allah selalu melihat apa yang kita perbuat, dan juga tidak lupa memegang tinggi kejujuran serta menjaga amanah yang diberikan. Seharusnya para pedagang tersebut harus menjelaskan mengenai kualitas yang sebenarnya pada beras-beras yang telah dicampur itu agar pembeli merasa lebih yakin dan lebih nyaman untuk membeli beras, dan juga harusnya para pedagang lebih memperhatikan lagi dalam hal pengiriman agar pembeli tidak salah menerima pesanan. Itulah mengapa etika bisnis Islam diperlukan untuk mengatur bagaimana seharusnya seorang muslim bermuamalah.